

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa :

Metode efektivasi, *design thinking* dan *business model canvas* yang digunakan efektif untuk meningkatkan kualitas kewirausahaan para pekerja migran Indonesia dari sisi mentalitas pengusaha, inovasi produk atau jasa dan *sustainable* sebuah bisnis yang terbukti dalam 16 pertemuan pekerja migran ini sudah mampu melakukan inovasi produk baru dan membuat bisnis model yang sudah tervalidasi dengan menggunakan model *participatory action research*. Fitur *breakout room* di aplikasi Zoom dan fitur berbagi papan virtual di aplikasi Miro, sangat efektif untuk pekerja migran tetap bisa melakukan kolaborasi membuat inovasi produk baru dengan model pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan melalui workshop online yang bekerja sama dengan tim CLC-BJI Kedaireka lebih efektif apalagi bertujuan untuk menghindari resiko adanya penularan pandemi covid-19 dengan model PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Hasil workshop Online wirausaha kepada Pekerja Migran Taiwan dengan menggunakan metode efektivasi, *design thinking* dan BMC , sebagai berikut :

- a) PMI mampu menguasai dan praktek 5 prinsip pengambilan keputusan ala pengusaha
- b) PMI mampu menguasai dan praktek 5 tahapan melakukan inovasi produk atau layanan baru

- c) PMI mampu menguasai dan praktek membuat 9 elemen bisnis model pendukung bisnis agar bisa lestari.
- d) PMI berhasil lolos ujian tertulis dengan materi menggunakan metode efektivasi, *design thinking* dan BMC.
- e) PMI telah berhasil membuat Inovasi produk atau layanan baru dan membuat bisnis modelnya sendiri.

5.2 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian maka penelitian memberikan saran kepada pihak-pihak terkait antara lain:

- 1) Peneliti menyarankan agar setiap peserta yang mengikuti workshop online ini benar-benar sudah diseleksi dan bisa bersungguh-sungguh aktif di setiap pertemuan agar bisa untuk menerapkan bisnis sesuai hasil *prototype* dan validasi *customer* tanpa adanya paksaan dari tim panitia maupun teman rombel yang selalu antusias untuk mendorong kegiatan ini.
- 2) Lebih banyak melibatkan komunikasi 2 arah, agar peserta lebih responsif dan serius mendengarkan materi.
- 3) Dapat menggunakan metode *participatory action research* untuk meningkatkan efektivitas *action research* dalam penelitian yang melibatkan peneliti sebagai “*insider*” dalam penelitian yang terbaru.
- 4) Bisa membuat program workshop kewirausahaan lanjutan dan tim pelaksana sesuai pembagian peserta agar bisa banyak menyebarkan luaskan pembekalan kewirausahaan kepada PMI (Pekerja Migran Taiwan), Mahasiswa maupun masyarakat yang membutuhkan.

- 5) Mahasiswa atau Mahasiswi juga harus lebih menguasai beberapa ilmu terkait metode efektuasi, *design thinking* dan *business model canvas* untuk meningkatkan kualitasnya sebagai calon pengusaha.

